BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis mengenai Pengaruh Konten UGC Instagram dengan hashtag @thegreatasiaafrica terhadap ekspektasi Generasi Z menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis datanya menggunakan skor (Purwanto, 2010). Berkaitan dengan pengertian metode kuantitatif, tujuan meggunakan metode ini yaitu agar dapat memperoleh keterkaitan pengaruh konten UGC Instagram (variabel *x*) dengan ekspektasi wisatawan generasi Z (variabel *y*). Dalam penelitian ini akan menguji metode kausalitas untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel *x* dan *y* dengan perhtungan statistika. Data didapatkan dengan dengan menggunakan kuisioner. Penelitian kuantitatif menggunakan butir-butir pertanyaan kepada banyak orang disebut kuisioner (Prasetyo & Miftahul Jannah, 2005). Data yang didapatkan dari penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka akan diolah menggunakan statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Prasetyo & Miftahul Jannah (2005) gambaran detail mengenai suatu gejala atau fenomena dijelaskan melalui penelitian deskriptif. Metode penelitian *Cross-Sectional* digunakan sebagai jangka waktu dalam suatu penelitian. Penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu tidak hanya dapat dibatasi dalam hitungan minggu, bulan atau tahun saja disebut penelitian *Cross-Sectional* (Prasetyo & Miftahul Jannah, 2005).

Selanjutnya peneliti memilih topik dengan mengadopsi penelitian dari artikel (Narangajavana dkk, 2017) dan (Kaosiri dkk, 2017). Kemudian metode penelitian sebelumnya dimodifikasi, mulai dari teknik pengambilan data, pengambilan populasi dan sampel, metode analisis data serta teknik pengolahan data. Kemudian merancang instrumen penelitian dan melakukan uji validitas pada kuisioner sebelum disebarkan kepada responden yang dituju.

3.2. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Keseluruhan satuan yang ingin diteliti dinamakan populasi (Prasetyo & Miftahul Jannah, 2005). Populasi juga dapat dikatakan satuan yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi target penelitian ini terdiri dari individu generasi Z yang aktif menggunakan media sosial Instagram dan yang pernah mengunjungi The Great Asia Africa. Penelitian ini mengambil sampel generasi Z dengan usia 18-24 tahun yang termasuk pada generasi Z yang termasuk pengguna terbesar media sosial instagram di Indonesia, juga berdasarkan European Travel Commision yang berpendapat bahwa generasi Z yang termasuk pada kelompok dengan rentang usia 18-24 tahun merupakan kelompok konsumen yang paling aktif dan dapat membuat keputusan perjalanan secara mandiri (European Travel Commision, 2020). Berdasarkan penelitian O'g'li (2021) generasi Z lebih sering menggunakan *platform* UGC terutama media sosial Instagram. Dalam populasi tidak serta merta semua kumpulan dalam populasi akan diteliti, namun dalam proses penelitiannya akan dipilih beberapa sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Populasi tidak didapatkan dari sumber data langsung, namun berdasarkan dari sumber data lain menurut TribunJabarTravel (2022) bahwa jumlah wisatawan pada 3 mei 2022 mencapai 1.700-2.000 orang. Berdasarkan data tersebut dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Median = 2.000 + 1.700 : 2
= 1850

Populasi = 1850 x jumlah hari dalam satu bulan
= 1850 x 30
= 55.500

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh jumlah wisatawan dalam bulan mei sebanyak 55.500 orang yang didapat dari perhitungan jumlah wisatawan pada 3 mei 2022 dan jumlah hari dalam satu bulan.

B. Sampel

Bagian dari populasi yang ingin diteliti adalah sampel (Prasetyo & Miftahul Jannah, 2005). Dalam penelitian ini sampel digunakan sebagai penentu jumlah responden yang akan diteliti dari jenis instrumen yaitu kuisioner (angket). Adapun prosedur penarikan sampel pada penelitian ini yaitu generasi Z aktif menggunakan media sosial Instagram dan yang pernah mengunjungi The Great Asia Africa. Penentuan jumlah sampel penulis menggunakan rumus dari Hair dkk. (1995) penentuan ukuran sampel yang *representative* disarankan 5-10 kali jumlah indikator. Pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 sampel, dengan perhitungan sebagai berikut :

Sampel = jumlah indikator x (5-10)

= 14 x 7

= 98 sampel

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang didapatkan sebesar 98 sampel, maka penulis bulatkan menjadi 100 sampel responden.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penarikan sampel *purposive* digunakan dalam penelitian ini, teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria khusus terhadap sampel (Prasetyo & Miftahul Jannah, 2005). Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini antara lain :

1. Responden dengan usia 18-24 tahun.
2. Responden adalah pengguna yang aktif di media sosial Instagram.

Penulis akan menyebarkan kuisioner yang berbentuk *Google Form* menggunakan media sosial seperti di Instagram, Whatsapp, dan Twitter kepada seluruh sampel yang mempunyai kriteria yaitu Generasi Z dengan usia 18-24 tahun, aktif menggunakan instagram dan pernah mengunjungi The Great Asia Africa.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai dari individu, obyek organisasi dan kegiatan yang memiliki variasi untuk dipelajari serta diteliti lalu

ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

3.4.1. Variabel Bebas

Varibel bebas (*independent* variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Prasetyo & Miftahul Jannah, (2005) menjelaskan variabel bebas merupakan suatu variabel yang menjelaskan terjadinya topik penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *User Generated Content*, penelitian ini menguji UGC dengan pengukuran aspek:

1. *Trustworthiness* atau dapat dipercaya;
2. *Expertize* atau keahlian;
3. *Perceived usefulness* (PU) atau kegunaan; dan
4. *Perceived ease of use* (PEOU) atau kemudahan.

3.4.2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat dijelaskan pada fokus atau topik suatu penelitian (Prasetyo & Miftahul Jannah, 2005). Variabel dalam penelitian ini adalah ekspektasi. Penelitian ini menguji ekspektasi, dengan pengukuran :

1. Daya tarik utama, pengukuran daya tarik utama terdiri dari tiga item yaitu bangunan, kegiatan, dan fasilitas.
2. Faktor pendukung, mengenai faktor pendukung, item tersebut terdiri dari keramahan, kualitas layanan, dan keamanan.

3.4.3. Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	Skala
Konten UGC #thegreatasiaafrica (*x*) *User Generated Content* (UGC). *User Generated Content* (UGC) adalah konten yang dipublikasikan di media sosial dan dapat ditemukan dalam	*Perceived ease of use* (PEOU) atau kemudahan (Assaker, 2019)	1. Media sosial Instagram mudah digunakan untuk mencari konten informasi yang dibutuhkan.	1	**Ordinal**
		2. Konten-konten pada media sosial Instagram mudah dipelajari.	2	

bentuk teks, foto, video, musik, audio, dan situs ulasan (Buhalis & Law, 2008).	*Perceived usefulness* (PU) atau kegunaan (Assaker, 2019)	1. Media sosial Instagram menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan.	3	**Ordinal**
		2. Konten pada media sosial Instagram membantu untuk membuat keputusan perjalanan.	4	
	Expertize atau keahlian (Assaker, 2019)	1. Pembuat konten pada media sosial Instagram memiliki pengalaman dalam berwisata.	5	**Ordinal**
		2. Pembuat konten pada media sosial Instagram mempunyai pengetahuan yang luas mengenai daya tarik wisata yang ditulisnya di media sosial Instagram.	6	
	Trustworthiness atau dapat dipercaya (Assaker, 2019)	1. Konten Instagram dapat dipercaya.	7	**Ordinal**
		2. Konten Instagram dibuat dengan jujur.	8	
Ekspektasi (*y)* Ekspektasi merupakan keyakinan mengenai apa yang harus ditawarkan oleh penyedia layanan dan pelanggan membandingkan persepsi mereka tentang kualitas produk atau layanan (Narangajavana et al., 2017)	Daya tarik utama (Kaosiri et al., 2017)	1. Daya tarik utama yang unik dan menarik.	9	**Ordinal**
		2. Kegiatan yang menarik.	10	
		3. Suprastruktur (fasilitas) wisata yang lengkap.	11	
	Faktor pendukung, (“keramahan”, “kualitas layanan”, dan “keselamatan atau keamanan”) (Kaosiri et al., 2017)	1. Keramahan staff karyawan.	12	**Ordinal**
		2. Layanan yang andal, responsif dan sangat disesuaikan dengan wisatawan.	13	
		3. Rasa aman selama berwisata.	14	

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, antara lain:

1. Data Primer

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti dinamakan data primer (Riduwan, 2018). Data primer yang berupa kuisioner dengan format *google form* disebar melalui *Direct Message* Instagram, *Direct Message* twitter, Whatsapp dan media sosial lainnya.

2. Data Sekunder

Pengambilan data yang diambil melalui tangan kedua disebut data sekunder (Riduwan, 2018). Data primer yang telah diolah menjadi bentuk tabel atau diagram juga disebut data sekunder (Abdullah, 2015). Data ini diperoleh peneliti dari penelitian terdahulu atau sebelumnya, artikel jurnal, dan berita online mengenai *User Generated Content* serta ekspektasi.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan data yang kemudian akan diolah secara statistika. Berikut teknik pengumpulan data yang akans digunakan penulis, antara lain sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

   Kuesioner atau angket digunakan untuk pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tulisan dengan pilihan yang telah disesuaikan kepada responden. Tujuan penggunaan kuisioner/angket yaitu untuk mencari informasi yang lengkap dari responden (Riduwan, 2018). Kuisioner akan disebarluaskan melalui internet kepada individu-individu dengan ketentuan usia 18-24 tahun yang telah pernah ke The Great Asia Africa.

2. Studi Literatur

   Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti oleh penulis. Data-data tersebut didapatkan dari buku literatur, artikel jurnal, penelitian terdahulu maupun artikel *online* yang relevan dengan penelitian ini.

3. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner. Penggunaan kuisioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dari segi waktu. Kuesioner yang digunakan berupa model tertutup dengan pertanyaan-pertanyaan yang opsi jawaban telah tersedia. Kuisioner peneltian ini menggunakan skala likert. Skala likert didasarkan pada sikap responden untuk mengisi setiap pernyataan yang ada dengan skala 1-5 dari sangat sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Sebelum melanjutkan penelitian, penulis melakukan pengujian pada tiga puluh responden. Apabila uji instrumen valid maka penulis akan melanjutkan penyebaran kuisioner. Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 26.0*.

3.6. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas ditujukan untuk mengukur kualitas suatu instrument (kuisioner). Yusup (2018) menjelaskan baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reabilitasnya. Instrumen atau kuisioner dapat digunakan apabila tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Kegiatan pengujian kuisioner ini juga untuk menguji kelayakan kuisioner untuk disebarkan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai pengukur kriteria instrumen yang baik. Matondang (2009) menjelaskan uji validitas ditujukan untuk menunjukan sejauhmana suatu instrumen mampu mencerminkan keseluruhan materi atau kuisioner yang sedang diujikan. Kuisioner dapat digunakan apabila pernyataan dalam kuisioner telah dinyatakan valid.Uji validitas intrumen pada penelitian ini menggunakan perangkat *software IBM SPSS Statistics versi 26.0*.

Pengukuran uji validitas ini menggunakan perbandingan nilai r hitung pada setiap butir pernyataan dengan nilai R tabel sesuai jumlah responden. Setiap butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitumg lebih dari nilai r tabel. Uji coba dilakukan pada responden sebanyak 30 sampel untuk uji instrumen dalam penelitian ini. Nilai signifikansi yang diambil yaitu 5%, untuk pengujiannya nilai r

hitung > nilai r tabel. Dengan uji validitas instrumen pada 30 sampel, maka nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil dari uji validitas disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel *User Generated Content*

No	Pernyataan	R Hitung	R *table*	Keterangan
User Generated Content				
1	Saya merasa konten buatan pengguna dengan hashtag #thegreatasiaafrica mudah ditemukan pada media sosial Instagram	0.634	0.361	**Valid**
2	Menurut saya informasi pada konten buatan pengguna dengan hashtag #thegreatasiaafrica sangat jelas dan mudah dimengerti	0.614	0.361	**Valid**
3	Saya merasa konten buatan pengguna dengan hashtag #thegreatasiaafrica menyediakan berbagai informasi mengenai The Great Asia Africa	0.714	0.361	**Valid**
4	Menurut saya konten buatan pengguna dengan hashtag #thegreatasiaafrica membantu saya dalam memutuskan perjalanan ke The Great Asia Africa	0.693	0.361	**Valid**
5	Menurut saya konten buatan pengguna dengan hashtag #thegreatasiaafrica sungguh-sungguh memiliki pengalaman berwisata di The Great Asia Africa	0.660	0.361	**Valid**
6	Saya merasa pembuat konten dengan hashtag #thegreatasiaafrica mempunyai pengetahuan yang luas mengenai The Great Asia Africa	0.669	0.361	**Valid**
7	Saya merasa pembuat konten dengan hashtag #thegreatasiaafrica di media sosial Instagram dibuat jujur sesuai dengan kenyataan	0.741	0.361	**Valid**
8	Menurut saya konten buatan pengguna dengan hashtag #thegreatasiaafrica di media sosial Instagram dapat dipercaya dan diandalkan	0.737	0.361	**Valid**

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Ekspektasi

No	Pernyataan	R Hitung	R *table*	Keterangan
Ekspektasi				
1	Ekspektasi saya, arsitektur bangunan-bangunan di The Grea Asia Africa memiliki keunikan dan menarik	0.657	0.361	**Valid**
2	Ekspektasi saya, di The Great Asia Africa dapat melakukan berbagai kegiatan yang menarik	0.805	0.361	**Valid**
3	Ekspektasi saya, fasilitas di The Great Asia Africa sudah lengkap	0.675	0.361	**Valid**
4	Ekspektasi saya, merasa staff karyawan di The Great Asia Africa sangat ramah	0.633	0.361	**Valid**
5	Ekspektasi saya, layanan di The Great Asia Africa sangat andal	0.627	0.361	**Valid**
6	Ekspektasi saya, selama berwisata di The Great Asia Africa terasa aman	0.838	0.361	**Valid**

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa uji validitas yang berasal jawaban responden atas pernyataan kuisioner variabel *User Generated Content* (X) dan ekspektasi (Y) telah menunjukan bahwa keseluruhan butir pernyataan dalam kuisioner telah valid, dengan bukti nilai r hitung > dari nilai r tabel.

3.6.2. Uji Reabilitas

Reabilitas berasal dari kata *reability* yang artinya percaya, maka dapat dikatakan reabilitas merupakan hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Uji realitas diukur setelah setiap butir pernyataan dalam kuisioner dinyatakan telah valid. Uji reabilitas merupakan konsistensi butir-butir pernyataan pada setiap pengukuran. Yusup (2018) hasil pengukuran dinyatakan reabilitas apabila ketika dilakukan beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama, juga memperoleh hasil yang relatif sama. Maka uji reabilitas dapat dikatakan konsistensi hasil pengukuran terhadap pernyataan kuisioner, apabila melakukan pengulangan pengukuran selalu memberikan hasil yang sama walaupun diujikan pada waktu ataupun kesempatan yang berbeda.

Pada uji reabilitas pada variabel *User Generated Content* (X) dan ekspektasi (Y) ini menggunakan perangkat *software IBM SPSS Statistics versi 26.0*. Kuisioner dapat dikatakan reliabel (dapat dipercaya) apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari

0,6. Apabila kuisioner bernilai kurang dari 0,6 maka kuisioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reabilitas pada kuisioner, disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas

NO	Variabel	Co Hitung	Co Minimal	Keterangan
1	*User Generated Content*	0.831	0.6	Reliabel
2	Ekspektasi	0.796	0.6	Reliabel

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Skala *likert* digunakan dalam penelitian ini dengan rentang nilai 1 sampai 5. Dalam uji reabilitas ini terdapat 14 pernyataan, untuk variabel *User Generated Content* (X) sebanyak 8 butir dan ekspektasi (Y) 6 butir pernyataan. Uji reabilitas telah dilakukan pada penelitian ini, berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6, maka seluruh butir pernyataan dalam variabel *User Generated Content* (X) dan ekspektasi (Y) dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Uji yang dilakukan sebelum menganalisis data adalah uji asumsi klasik. Uji ini merupakan prasyarat untuk melanjutkan pengujian hipotesis. Analisis regresi sederhana dilakukan pada penelitian ini, beberapa uji yang harus dilakukan diantaranya adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji heterokedastisitas.

3.7.1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi maka dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Tony (2009) menjelaskan uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil penelitian dapat dikatakan mewakili populasi apabila syarat sampel yang representatif terpenuhi, dan untuk mengetahui sampel mewakili populasi yaitu melalui uji normalitas. Nilai residual terdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data yang akan mempengaruhi data lainnya dalam regresi. Uji asumsi klasik normalitas Monte carlo digunakan untuk menganalisis data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas Monte Carlo mempunyai kriteria penilaian:

1. Jika probabilitas nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka daya yang diujikan terdistribusi normal.
2. Jika probabilitas nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka daya yang diujikan tidak terdistribusi normal.

3.7.2. Uji Linearitas

Hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier disebut Linearitas (Sutopo & Achmad, 2017). Uji linearitas menguji apakah berhubungan linier atau tidak. Uji linearitas diambil beradasarkan:

1) Variabel X dan Y dikatakan berhubungan jika nilai probabilitas > 0.05.
2) Variabel X dan Y dikatakan tidak berhubungan jika nilai probabilitas < 0.05.

3.7.3. Uji Asumsi Heterokedatisitas

Uji heterokedasitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan varian dari residual. Apabila varian dan residual memiliki satu pengamatan yang tetap maka dikatakan *homokedastisitas.* Tony (2009) model yang tidak terjadi heterokedatisitas dinyatakan model regresi yang baik. Uji heterokedatisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, kriteria ujinya sebagai berikut:

1) Jika nilai (sig.) > 0.05 dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedatisitas dalam model regresi.
2) Jika nilai (sig.) < 0.05 dinyatakan terjadi gejala heterokedatisitas dalam model regresi.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Data Deskriptif

Iqbal (2010) menjelaskan analisis data penelitian untuk menguji hasil penelitian yang beradasarkan sampel disebut analisis deskriptif. Analisis data deskriptif merupakan digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul terkumpul tanpa membuat kesimpulan (Ali, 2006). Hasil dari analisis deskriptif yaitu apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Pembahasan pada penelitian ini dilakukan terhadap karakteristik *User Generated Content* dengan *hashtag* #thegreatasiaafrica dan

ekspektasi wisatawan generasi Z. Penulis menggunakan kuisioner yang setiap butir pernyataannya memiliki nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk Ragu-ragu (RR), 4 untuk Setuju (S), dan nilai 5 untuk Sangat Setuju (SS). Dari jawaban yang telah terkumpul kemudian disusun menjadi kriteria penilaian untuk setiap butir pernyataan. Dasar langkah-langkah untuk penilaian kriteria pada setiap butir pernyataan yaitu sebagai berikut :

a. Rekapitulasi data hasil jawaban responden dari kuisioner. Penelitian ini memiliki 100 responden, nilai skala terendah yaitu (1) dan yang tertinggi yaitu (5).
b. Menghitung nilai skor ideal dengan nilai skor terendah.
c. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang dengan nilai skala terbesar adalah 5 dan skala terendah adalah 1.
d. Persentase merupakan nilai total dari butir pernyataan dibagi dengan nilai frekuensi dikali 100%, sehingga diperoleh perhitungan nilai rentang sebagai berikut :
    1. Jumlah kumulatif terkecil (100 x 1) = 100
    2. Jumlah kumulatif terbesar (100 x 5) = 500
    3. Nilai presentase terkecil (100 : 500) x 100% = 20%
    4. Nilai presentase terbesar (500 : 500) x 100% = 100%
    5. Nilai rentang atau interval (100% - 20% : 5) = 16%

Tabel 3.5 Kategori Presentase

NO	Presentase	Kategori Presentase
1	20% - 36%	Sangat Rendah
2	36% - 52%	Rendah
3	52% - 68%	Sedang
4	68% - 84%	Tinggi
5	84%-100%	Sangat Tinggi

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

3.8.2. Analisis Data Verifikatif

Analisis deskriptif verifikatif pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Kegiatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penyusunan data hasil jawaban dari responden.
2. Tabulasi data.
3. Memberi skor pada setiap pernyataan.
4. Menjumlahkan skor pada setiap pernyataan.
5. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian.
6. Menganalisis data, proses menganalisis data menggunakan rumus statistik, data diinterpretasikan dengan tujuan memperoleh kesimpulan.
7. Pengujian hipotesis, proses pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t.

3.8.3. *Method of Successive Interval* (MSI)

Metode ini digunakan karena data dalam penelitian ini merupakan data ordinal, maka semua data yang telah terkumpul harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval. Hal ini dilakukan karena pada analisis selanjutnya dilakukan teknik analisis metode korelasi serta regresi yang diharuskan untuk menggunakan data interval.

3.8.4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian hipotesis adalah pedoman karena data yang teah dikumpulkan merupakan data yang mempunyai hubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis ada hipotesis atau keputusan sementara yang mengandung ketidakpastian artinya keputusan bisa benar atau salah. Iqbal (2010) menjelaskan pengujian hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan keputusan, yaitu keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut. Berikut hipotesis atau dugaan sementara yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

H_0 : *User Generated Content* dengan *hashtag* #thegreatasiaafrica tidak berpengaruh signifikan pada terciptanya ekspetasi wisatawan generasi Z.

H_1 : *User Generated Content* dengan *hashtag* #thegreatasiaafrica berpengaruh signifikan pada pada terciptanya ekspetasi wisatawan generasi Z.

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima, penelitian maka dilakukan uji t, menggunakan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Dasar dari pengambilan hipotesis yaitu:

1) Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2) Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.5. Uji Koefisien Determinasi

Agus (2015) menjelaskan koefiesien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai data aktualnya. Lebih lanjut menurut Robert & Budi (2016) koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur besaran kontribusi variabsel X (*independent*) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel Y (*dependent*). Maka dapat dikatakan, uji koefisien determinasi merupakan uji yang menentukan besarnya kontribusi variabel X (*independent*) yaitu *User Gener*ated *Content* terhadap variabel Y (*dependent*) yaitu ekspektasi wisata, dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

Adapun pedoman koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2012)

3.8.6. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan antara dua variabel melalui koefisien regresinya. Regresi linier sederhana menjelaskan hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam satu regresi (Robert & Budi, 2016). Maka dapat dikatakan, analisis regresi menentukan besarnya pengaruh atau hubungan antara variabel X (*independent*) yaitu *User Gener*ated *Content* terhadap variabel Y (*dependent*) yaitu ekspektasi. Pengujian regresi linier dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statisctic* versi 26.0 dengan persamaan umum dibawah ini :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan :

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen